

# BAB I

## KASUS POSISI

### A. Fakta Hukum :

NL adalah inisial nama atau yang akrab dengan sapaan Tya. Tya adalah seorang wanita yang berumur 30 tahun dan bekerja sebagai karyawan di salah satu perusahaan swasta sebagai pemberi/pembagi brosur-brosur. Dalam kesehariannya, dia selalu berada di lapangan dan selalu terpapar terik matahari.<sup>1</sup>

Kejadian bermula pada tahun 2013. NL mendengar bahwa ada salah satu produk perawatan kulit yang sangat murah dan instan yang bermerek Esther. Harga dalam 1 paketnya adalah Rp150.000,00 yang terdiri dari 2 krim dengan pemakaian kurang lebih selama 1 bulan dalam paketnya. Tidak ada keterangan lebih lanjut mengenai penggunaan, cara pemakaian, komposisi, berat bersih, dan hal lainnya dalam kemasan karena produk tersebut adalah produk perawatan kulit tanpa label. NL kemudian membeli 1 paket perawatan tersebut dan menggunakannya sesuai arahan dari penjual. Dalam hitungan beberapa bulan, wajah NL sangat cantik, mulus, bersih, dan putih.

Setelah beberapa tahun, wajah NL yang mulus tersebut berubah menjadi muncul sedikit flek hitam pada tahun 2015 akhir. NL yang tidak memiliki edukasi mengenai perawatan kulit dan ketidaktahuannya mengenai kandungan berbahaya mengabaikan flek hitam tersebut. NL tidak berhenti menggunakan produk perawatan kulit tersebut karena anggapannya bahwa flek hitam tersebut muncul karena dia tidak menggunakan *sun screen* saat bekerja di lapangan dan karena sinar matahari saja. Pada tahun 2016, barulah NL merasa ada yang tidak “beres”

---

<sup>1</sup> Dr. Richard Lee, “Karena Merek Ini, Wajah Saya Jadi Begini” *posted on* 1 Mei 2023. Channel youtube.

dengan produk perawatan kulit tersebut dan barulah mulai berhenti total karena takut pada dampak *skin care* itu. Tahun berikutnya tepatnya pada tahun 2017, flek hitam yang awalnya hanya pada satu area itu menyebar ke area lain dan semakin meluas dan juga menebal. Puncak akhirnya pada tahun 2019 merupakan titik puncak kerusakan terbesar di area wajahnya. Wajah NL sekarang menjadi hitam secara keseluruhan akibat penggunaan *skin care* “abal-abal”.

Pada tahun 2022 awal, barulah NL mem-*browsing* terkait produk perawatan kulit yang aman dan tidak berbahaya, melalui pemahamannya dari Google dan Youtube, Dr. Richard Lee sebagai salah satu dokter estetika yang terkenal yang memberikan konten edukasi kosmetik dan perawatan kulit yang baik dan aman. Barulah NL menyadari bahwa akibat wajahnya rusak adalah karena *skin care* tersebut mengandung merkuri dan Hidrokuinon yang menimbulkan efek kerusakan kulit dan organ tubuh dalam jangka waktu lama.

NL sempat pergi ke dokter estetika untuk memperjuangkan wajahnya dengan harapan kulitnya bisa normal kembali. Ternyata itu nihil karena kerusakan kulit wajah tersebut sudah terlalu dalam dan diagnosis dokter yang dikunjuginya adalah hiperpigmentasi dan okronosis karena efek jangka panjang dari Hidrokuinon. Sifat dari kerusakan ini adalah permanen dan hanya dapat disembuhkan dengan laser yang tentunya memakan biaya yang sangat mahal.

Akibat dari kerusakan wajahnya, NL mengalami kerugian materiel dan imateriel yang berkaitan dengan biaya perawatan dokter serta adanya keinginan untuk bunuh diri karena pandangan dan omongan orang-orang terhadap dirinya. NL tentu merasa “risih” dengan pandangan orang-orang terhadap dirinya. Akibat dari kejadian itu, walaupun saat ini dia sudah menerima kondisinya dan mengedukasi orang-orang tentang kosmetik berbahaya dan menjadi salah satu selebritas TikTok melalui kontennya yang mengedukasi, tetap ada keinginan dari

NL untuk meminta pertanggungjawaban hukum akibat dari kelalaian produsen perawatan kulit tersebut.

